Abstraksi

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui realitas simbolik yang terbentuk di kelompok Bregada Kalinyamat di Kampung Wisata Pandeyan. Metode yang digunakan adalah Analisis Tema Fantasi (*Fantasy Theme Analysis*) dari Ernest Bormann. Pada teori ini fantasi tidak merujuk pada sebuah imajinasi, melainkan kumpulan dari cerita- cerita yang diungkapkan oleh para partisipan, meliputi peristiwa- peristiwa di masa lalu atau yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang. Fantasi inilah yang membentuk realitas simbolik para perempuan anggota Bregada Kalinyamat sebagai partisipan dari penelitian ini. Bregada Kalinyamat adalah sebuah kelompok kesenian beranggotakan perempuan yang berbasis di Kampung Wisata Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta. Bregada Kalinyamat mengadaptasi konsep keprajuritan dari Kraton Yogyakarta. Tema- tema fantasi yang diucapkan oleh partisipan terbentuk dari berbagai kata yang menjadi isyarat simbolik (*symbolic cue*). Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa realitas simbolik yang dimiliki anggota Bregada Kalinyamat adalah (1) Bregada Kalinyamat dekat dengan kesenian Jathilan, (2) Kampung Wisata Pandeyan bersaing dengan kampung wisata yang lainnya, (3) Bregada Kalinyamat aktif dalam kegiatan Kampung Wisata Pandeyan, (4) Bregada Kalinyamat melibatkan yang muda hingga yang tua dalam berkesenian, (5) Persaingan memotivasi Bregada Kalinyamat untuk menjadi lebih baik lagi, (6) Bregada Kalinyamat setara dengan laki- laki, (7) Perempuan berdaya adalah yang berguna bagi lingkungan, (8) Memadukan antara kesenian dan agama, dan (9) Dinas Pariwisata perlu mendukung pelestarian budaya di Kampung Wisata Pandeyan.

Kata kunci: tema fantasi, kampung, kesenian, *bregada*, perempuan